

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan sebuah teknik-teknik yang digunakan dalam menspesifikasikan ketika melakukan penelitian.¹ Metode penelitian memiliki makna terkait suatu pengetahuan tentang tahap-tahap sistematis dan logis mengenai proses mencari data berhubungan dengan problem yang khusus kemudian dilakukan pengolahan, penganalisisan, lalu mengambil kesimpulan yang selanjutnya akan mencari bagaimana memecahkannya.² Hal ini sudah dijelaskan metode penelitian adalah sebuah proses yang harus terlaksana guna melaksanakan sebuah penelitian. Yang awalnya dengan penentuan pendekatan yang dipergunakan, sumber data berdasarkan yang diperoleh, penentuan tempat penelitian, pemilihan teknik ketika sedang pengumpulan data, melakukan uji keabsahan data, kemudian selanjutnya dilakukan penganalisisan dari data yang telah diperoleh. Tahap-tahap pada metode penelitian ini sebagai berikut:

A . Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini jenisnya adalah menggunakan deskriptif yaitu dengan menjabarkan atau memaparkan dengan rinci. Kemudian pendekatan dari penelitian tersebut adalah merupakan pendekatan kualitatif yang tujuannya adalah menjabarkan atau meringkas kondisi, serta situasi yang berfungsi sebagai fenomena yang sedang terjadi dan ada disekitar lingkungan dan dijadikan sebuah objek penelitian yang berupaya menarik ciri, karakter, sifat, model serta tanda atau gambaran bagaimana kondisi dan fenomena tersebut. Menurut pemaparan Bogdan dan Taylor yang dikutip Jusuf Soewadji penelitian kualitatif artinya adalah sebuah bagian prosedur penelitian yang nantinya akan menghasilkan data deskriptif berupa ucapan maupun tulisan serta perilaku orang-orang yang diamati.³

Penjelasan Cresswell sendiri bahwa, "*penelitian kualitatif adalah sebuah metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna oleh sejumlah individu atau kelompok yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.*"⁴ Sedangkan Kuta Ratna dalam

¹ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008), 146.

² Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta, Logos Wacana Ilmu, 1997), 1.

³ Soewadji Jusuf, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Mitra Wacana Media 2012), 51.

⁴ John W. Cresswell, *Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Jogjakarta : Pustaka Pelajar), 5.

pendapatnya bahwa, dalam istilah etimologis kualitatif (*qualitative*) asal mula dari kualitas (*quality*) yang artinya nilai. Sedangkan quantitative asal mula dari *quantity*, kuantum, yang artinya jumlah.⁵ Bogdan dan Biklen menyatakan bahwa metodologi kualitatif merupakan sebagai metode naturalistik, alamiah, dengan mempertimbangkan pelaksanaan penelitian dalam latar yang sesungguhnya agar objek tidak berubah, baik sebelum maupun sesudah pelaksanaan suatu penelitian. Dalam antropologi budaya ini yang dimaksud adalah metode etnografi atau etnometodologi dikarenakan pertama kali digunakan untuk memahami keberadaan berbagai suku bangsa. Sebutan lainnya seperti studi kasus, interaksi simbolik, perspektif ke dalam, fenomenologi, ekologis, deskriptif, *Chicago School*, dan interpretif.⁶

Sepemikiran dengan Bogdan dan Biklen, Lindlof dan Meyer mengelompokkan semua penelitian naturalistik (kualitatif) ke dalam bagian paradigma interpretatif. Varian cakupannya adalah teori dan prosedur yang disebut sebagai etnografi, fenomenologi, etnometodologi, interaksionisme simbolik, psikologi lingkungan, analisis semiotik, dan studi kasus.⁷

Tujuan penelitian lapangan ini yaitu untuk mengetahui Penerapan bimbingan konseling yang dilakukan oleh pembimbing bagi santri introvert dipondok pesantren An-Nur Jekulo Kudus.

B. Setting Penelitian

Penelitian dilakukan di Pondok Pesantren An-Nur Jekulo Kudus, yang beralamat di Sumber, Hadipolo, Kec. Jekulo Kab. Kudus Jawa Tengah 59382.

Beberapa alasan memilih tempat ini sebagai sasaran penelitian ialah :

1. Lokasi penelitian yang mudah dijangkau, dan strategis, sehingga peneliti tidak mengalami kesulitan dalam menghimpun data dan informasi yang dibutuhkan.
2. Dipondok pesantren tersebut terdapat santri yang mempunyai sikap introvert sehingga sesuai judul skripsi tersebut.
3. Pondok pesantren tersebut jarang dilakukan penelitian oleh banyak orang.

⁵ Kutha Ratna, Ny, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu-Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), 94.

⁶ Kutha Ratna, Ny *Metodologi Penelitian Kajian Budaya*, 94.

⁷ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 148-149.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan informan, maksudnya adalah seseorang pada latar penelitian yang digunakan untuk memberikan informasi terkait situasi dan kondisi latar penelitian. Subyek pada penelitian ini diantaranya adalah Santri, Pengasuh, Pembimbing, dan Pengurus dipondok pesantren An-Nur Jekulo Kudus. Adapun objek penelitian dalam skripsi ini adalah penerapan bimbingan konseling islam bagi santri introvert dipondok pesantren pesantren An-Nur Jekulo Kudus.

D. Sumber Data

Berikut yang menjadi sumber dalam penelitian ini:

1. Data Primer

Sumber Data Primer merupakan pengumpulan data yang didapat peneliti langsung dari sumber data tersebut.⁸ Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari sebuah jawaban dari pertanyaan-pertanyaan penelitian tersebut. Pengumpulan data primer merupakan suatu bagian internal dalam proses penelitian dan yang kerap diperlukan untuk tujuan mengambil keputusan. Data primer dianggap lebih akurat, sebab data ini penyajiannya dengan terperinci.⁹ Sumber data primer dalam penelitian ini berupa wawancara dengan pengurus, pengasuh dan santri dipondok pesantren tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder sumber data yang didapat dari orang yang melakukan penelitian dari sumber data yang ada. Data sekunder diperoleh ketika melakukan observasi dan laporan masyarakat dan dokumentasi tertulis yang membantu ketika penelitian tersebut. Informan penelitian itu adalah subyek dari penelitian kualitatif yang dilakukan ketika melaksanakan kegiatan penelitian. Data ini digunakan sebagai bahan pendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.¹⁰

⁸ Sandu Siyoto dan M.Ali Sodik, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Literasi Media Publishing, 2015), hal.68

⁹ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2010), hal.79

¹⁰ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), hal.58

E. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data dalam meneliti di lapangan ini penggunaannya dengan bentuk studi lapangan, yaitu meneliti yang diadakan dengan menggunakan terjun langsung ke lokasi lapangan dengan membawa bukti berupa instrument penelitian, mengumpulkan data ini pada tekniknya adalah dalam penelitian kualitatif yang mempunyai penujuan untuk pengungkapan apa yang ada terkait variabel ketika meneliti nantinya. Berikut adalah perkumpulan teknik data yang dipakai pada penelitian kali ini adalah:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) adalah sebuah teknik dalam mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung dari pewawancara (pengumpul data) kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat kemudian direkam dengan alat perekam (*tape recorder*).¹¹

Esterberg (2002) dalam bukunya Sugiono membagi beberapa macam-macam wawancara, yaitu wawancara erstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur.¹² Dalam pelaksanaan penelitian tersebut peneliti melakukan dengan teknis wawancara bebas dan mendalam (semiterstruktur), serta bukan dalam bentuk formal ketika dalam pelaksanaan wawancara tersebut. Para ahli menyebutnya dengan wawancara terpimpin. Jalannya wawancara dengan bebas akan kapabilitas dalam persoalan penelitian atau terkait dengan pokok-pokok pewawancara tersebut tetap terpenuhi.¹³

Peneliti dalam hal ini mengadakan wawancara langsung dengan Santri, Pengasuh, Pembimbing, dan Pengurus dipondok pesantren An-Nur Jekulo Kudus. Dengan demikian pelaksanaan wawancara harus dilakukan dengan secara efektif sehingga akan mendapatkan informasi data dengan sebanyak-banyaknya. Perlu ditekankan bahwa bahasa komunikasi yang digunakan harus jelas, terarah serta suasana yang rileks supaya data yang didapat obyektif dan bisa dipertanggungjawabkan.

2. Pengamatan (*Observasi*)

Menurut Darlington menjelaskan bahwa observasi merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mengetahui apa

¹¹ Irawan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), 67-68.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : CV Alfabeta, 2005) 319.

¹³ Andi Praswoto, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Diva Press, 2010), 163-164.

yang sedang dilakukan orang dalam konteks tertentu, tentang rutinitas, tentang interaksi dari kehidupan keseharian mereka.¹⁴

Observasi pada penelitian ini adalah dengan mengamati pada suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku. Pengumpulan data dengan alat indera kemudian dikumpulkan dalam sebuah catatan data-data mengenai gejala-gejala yang akan diteliti. Agar aktifitas pengamatan ini berjalan baik, peneliti harus bisa menyesuaikan dengan kegiatan yang dilakukan informan dalam waktu tertentu, memperhatikan apa yang terjadi, mendengarkan apa yang dikatakannya, menanyakan informasi yang menarik, serta mempelajari dokumen yang dimiliki.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pencarian data terkait tentang hal-hal yang berhubungan dengan penelitian yang dilaksanakan. Data tersebut dapat seperti berupa foto, file dan sebagainya yang bisa digunakan sebagai bahan atau pendukung informasi penunjang, dan sebagai bagian berasal dari kajian kasus yang merupakan sumber data pokok yang berasal dari hasil observasi partisipan dan wawancara mendalam.

Dokumentasi adalah suatu cara yang dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan sebuah gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen yang lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.¹⁵

E. Uji Keabsahan Data

Proses pendataan yang tergalai tersebut, kemudian proses pengumpulan lalu pencatatan dari pelaksanaan penelitian dan juga sudah disesuaikan hingga tepat dan benar. Maka dari itu untuk peneliti harus dapat membuat pilihan dan ketentuan sebuah cara yang sesuai untuk pengembangan kevalidan data yang didapat.

Validasi adalah derajat yang harus tepat antara data dengan kejadian tersebut kepada obyek yang diteliti dengan suatu bukti yang didapat oleh peneliti. Maka dari itu kevalidan data merupakan data yang bukan sama sekali berbeda yang di buat laporan peneliti dengan data yang ada di lokasi atau dilapangan.¹⁶

¹⁴ Albi Anggita & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018), 110.

¹⁵ Abdul Haris dan Asep Jihad, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009), hal.143

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 267.

Berkembangnya kevalidan data yang dipergunakan oleh yang meneliti yaitu teknik triangulasi. Triangulasi pada pengujian kredibilitas merupakan bentuk konfirmasi dari kevalidan data dengan diperoleh dari ragam sumber, cara, dan waktu.¹⁷ Yang paling penting ketika penentuan akhir hasil akhir dalam proses penelitian. Pengujian keabsahan data penelitian kualitatif melakukannya adalah dengan antara lain:

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan cara memeriksa sebuah absahnya data tersebut dengan pemanfaatan suatu yang lainnya. Dengan itu, dilain data tersebut adalah untuk kepentingan dalam mengecek atau sebagai perbandingan kepada data tersebut.¹⁸

2. Mengadakan *Member Check*

Member Check adalah sebuah proses ketika mengecek data yang suda ada hasil dari peneliti kepada orang yang memberi data. *Member check* tujuannya yaitu agar diketahui sejauh mana data yang diperoleh dengan pemberian data dari orang yang memberikan data tersebut, hasilnya itu nanti berupa lembaran dari proses wawancara dengan semua pihak yang kaitannya penelitian tersebut, kemudian dokumentasi supaya data tersebut ada kevalidan dan sudah seperti apa yang ada dilapangan.¹⁹

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses pencarian dan penyusunan secara sistematis data yang perolehannya dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga bisa mudah dipahami, dan temuannya bisa diinformasikan kepada orang lain.²⁰ Proses analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun pemaparan analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Pereduksian pada data artinya meringkas, memilah-milah hal-hal yang bersifat penting, mencari pada cakupan pada yang sangat penting sekali untuk dicari, apa yang menjadi fokusn tersebut serta alurnya lalu dibuang pada bagian yang tidak

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 274.

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), 330.

¹⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 125-127.

²⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hal.244

perlu.²¹ Proses mereduksikan pada mencari data ini di proses dengan sangat cepat selama melakukan itu. Ketika bagian pelaksanaan pereduksian data secara dengan ditempatiinya, tahap-tahap sesudah itu adalah:²²

- a. Pengkategorian olahan data (coding) yang merupakan suatu supaya pemilahan pada satu-satu ke data waktu masuk dalam bagian-bagian yang mempunyai sebuah kemiripan.²³
 - b. Menginterpretasikan atau memaparkan merupakan mencari sebuah tanya atas jawaban yang sangat terluas mengenai terdata sebelum sudah di pantau atau dengan maksud lainnya, menjabarkan adalah memaparkan yang terintinya mengenai soal dari jawaban penelitian.²⁴ Pada meneliti kali ini, orang yang teliti melakukan mengambilnya data yang didapat ketika penelitian tentang suatu yang dikatakan orang yang memustaka tentang pustaka tersebut, lalu data itu lanjutnya diambil dan dipilah-pilah kemudian disederhanakan.
2. Penyajian data

Persajian kedataan merupakan sebuah kumpulan berita atau keterangan yang susunanya terberikan memungkinnya teradanya menarik keringkasan dan mengambil sikap.²⁵ Proses tersajinya data terdapat arahan supaya perdapatan kereduksian data terjalan dengan rapi, dengan bentuk pada gembok sedulur yang mendapati bisa dengan gampang di cerna. Menyajikan data pada meneliti awal sekali ini adalah sebagai bagian pengembangan bentuknya penjabaran informasi yang runtut guna membuat keringkasan dan mengambil keperilakuan. Persajian data kebiasaanya adalah terbiasa dalam pergunakan pada dalam meneliti kali ini, bentukannya adalah teks yang dipaparkan. Maksudnya itu naratif adalah meneliti menjabarkan dengan gamblang berita yang telah masuk dan menggolongkan sebelumnya yang selanjutnya menjadi bentuk rupa keteringkasan dan sesudahnya keteringkasan tersebut disajikan dalam bentuk kumpulan bacaan naratif. Perpenyajian data diadakan agar yakin

²¹ Sandu Siyoto dan M.Ali Sodik, *Metodologi Penelitian*, 122-123.

²² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-ruzzmedia, 2012), 242.

²³ L.J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 288.

²⁴ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), 137.

²⁵ Sandu Siyoto dan M.Ali Sodik, *Metodologi Penelitian*, 123.

bisa memperlihatkan kejelasan semuanya atau kekhususan dalam perbagian tertentu dari kejelasan semuanya.²⁶

3. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan sifatnya yaitu deduktif dimana asalnya suatu yang sifatnya adalah umum menuju ke sebuah yang sifatnya khusus.²⁷ Yang meneliti membuat penarikan kesimpulan dan mengadakan konfirmasi dengan mencarikan arti pada tahapan tanda-tanda yang diperolehnya, menulis sebuah tata cara dan konfigurasi dan telah ada, alur kausalitas dari kejadian-kejadian dan proporsi. Ketika dalam tahapan tersebut, yang meneliti membuat penarikan dari ketersimpulan data yang sebelumnya telah disimpulkan sebelum itu, sesudah itu dicocokkan antara hasil penulisan dan hasil amatan yang dilaksanakan orang peneliti tersebut saat terjun langsung ke dalam proses meneliti. Ketika mengambil suatu hasil akhir atau kesimpulan sesudah melakukan penelitian yang penulis adakan, sesudah itu peneliti menerapkan teknik yang namanya deduktif dan teknik bernama induktif. Teknik deduktif itu sendiri dimana memproseskan menarik simpulan dari hal yang sifatnya umum kepada hal yang sifatnya khusus. Untuk teknik induktif sendiri yaitu sebaliknya, diman menyimpulkan atas hal dengan sifat umum kepada sifat khusus. Penggunaan teknik keinduktifan dan kededuktifan ialah sebab penelitian tersebut adalah penelitian dalam lapangan.²⁸

²⁶ Sandu Siyoto dan M.Ali Sodik, *Metodologi Penelitian*, 123.

²⁷ Sandu Siyoto dan M.Ali Sodik, *Metodologi Penelitian*, 30.

²⁸ B. Mathew Miles dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta: UIP, 1992), Hal. 17